

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Pembelajaran musik adalah sebuah layanan pendidikan yang didalamnya mencakup pembelajaran teori dan praktek bermusik. Pembelajaran musik bagi anak berkebutuhan di sekolah regular hendaknya disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa tersebut. Oleh karena itu guru sebagai penentu keberhasilan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus di kelas hendaknya mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran baik secara umum maupun secara khusus. Proses pembelajaran musik bagi anak berkebutuhan khusus di kelas IV B SD Labschool UPI ini dapat dilihat dari pemahaman guru, pelaksanaan pembelajaran, hambatan-hambatan yang dihadapi serta upaya guru dalam mengatasi hambatan tersebut. Melalui penelitian mengenai studi kasus tentang penanganan siswa dengan gangguan sensori integrasi dalam pembelajaran musik di kelas IV B SD Labschool UPI ini diperoleh empat kesimpulan.

Pertama, selama proses pembelajaran musik yang dilakukan, guru melakukan persiapan sebelum memberikan pembelajaran musik di kelas yaitu guru membuat rencana pembelajaran dengan membuat satuan pelajaran dan silabus. Namun pada setiap pelaksanaannya kadang-kadang materi yang diberikan tidak selalu sama seperti yang ditulis dalam silabus, pembelajaran yang dilakukan bersifat fleksibel. Kemudian mengenai kemampuan guru memberi motivasi siswa dalam kelas, siswa merespon pembelajaran yang dilakukan guru, bahkan mereka terlihat

gembira karena pelajaran seni musik merupakan pelajaran yang selalu ditunggu-tunggu oleh siswa. Mengenai materi, strategi serta evaluasi yang dilakukan guru bagi anak berkebutuhan khusus masih sama seperti siswa lainnya dan bersifat klasikal. Guru belum begitu memahami dan memberikan program pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus.

Kedua, siswa dengan gangguan sensori integrasi mengalami hambatan dalam melakukan respon terhadap informasi yang datang melalui panca indera atau sensorisnya yang ditandai dengan tidak adanya perilaku yang sesuai, berarti, dan konsisten. Serta dampak dari ketidakmampuan integrasi sensoris menjadikan anak berkesulitan menggunakan informasi sensoris dalam merencanakan dan mengorganisasi tindakan yang ingin dilakukannya. Dalam proses pembelajaran musik yang dilakukan di kelas, siswa dengan gangguan sensori integrasi memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran musik. Ia dapat mengikuti intruksi dari guru, dapat terlibat langsung dalam pembelajaran, serta dapat mengikuti pelajaran yang berlangsung, meskipun dengan konsentrasi yang tidak penuh dan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Ketiga, hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran musik yang didalamnya terdapat anak berkebutuhan khusus yaitu mengenai kekurangfahaman guru dalam menangani serta memberikan program pembelajaran yang sesuai bagi anak berkebutuhan khusus, serta kemampuan penerimaan materi siswa berkebutuhan khusus yang dibawah kemampuan siswa lain, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam memberikan pembelajaran, sedangkan waktu yang tersedia terbatas.

Keempat, upaya guru dalam menangani anak berkebutuhan khusus dengan gangguan sensori integrasi dalam pembelajaran musik di kelas reguler yaitu dengan tidak membeda-bedakan siswa berkebutuhan khusus dengan siswa lainnya pada saat proses pembelajaran, namun memberikan perhatian yang sedikit lebih kepada siswa berkebutuhan khusus, serta terus memotivasi siswa berkebutuhan khusus agar terus mau belajar dan mengikuti pelajaran dengan baik. Selain itu guru juga melakukan solusi dengan mengulang intruksi, mempermudah materi yang diberikan, serta membedakan standar penilaian bagi siswa berkebutuhan khusus dengan siswa lain.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran musik bagi anak berkebutuhan khusus di kelas IV SD Labschool UPI ini masih belum adaptif, artinya bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran musik yang dilakukan guru dalam menangani anak berkebutuhan khusus masih belum dapat melayani kebutuhan khusus siswa.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian ini muncul beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak yakni pihak sekolah, guru, baik guru kelas maupun guru bidang studi musik, dan peneliti selanjutnya yang akan membahas permasalahan mengenai proses pembelajaran musik bagi anak berkebutuhan khusus khususnya bagi siswa yang memiliki gangguan sensori integrasi yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, dimana saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran musik bagi siswa, pihak sekolah dapat memperbaiki dan melengkapi fasilitas sarana prasarana pembelajaran musik yang dibutuhkan. Selain itu, dalam meningkatkan kualitas guru, baik guru pendidikan musik atau guru lain yang dimiliki sekolah, pihak sekolah dapat mengikutsertakan guru pendidikan musik untuk mengikuti pelatihan atau diklat-diklat yang berkaitan dengan pendidikan anak berkebutuhan khusus atau pihak sekolah mengadakan seminar mengenai pendidikan anak berkebutuhan khusus atau pendidikan musik baik dalam intern sekolah maupun seminar untuk umum. Selain itu, pihak sekolah hendaknya mempunyai guru yang mendalami tentang pendidikan anak luar biasa agar dapat mengatasi anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah secara baik, tepat dan sesuai.

2. Bagi Guru Seni Musik

Sebagai usaha untuk meningkatkan proses pembelajaran musik yang lebih baik lagi, guru musik dapat lebih mempelajari tentang karakteristik serta layanan pendidikan yang dibutuhkan oleh anak berkebutuhan khusus sehingga saat memberikan program-program pembelajaran tidak mengalami kesulitan. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas layanan yang berhubungan dengan pembelajaran musik bagi anak berkebutuhan khusus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat meneliti aspek pengelolaan pembelajaran musik bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya bagi

siswa yang mengalami gangguan sensori integrasi yang belum optimal dilaksanakan oleh guru musik di sekolah. Karena penelitian ini merupakan penelitian tahap awal yang sebaiknya ditindaklanjuti, serta dalam penelitian ini masih belum terlihat bentuk pengelolaan pembelajaran musik bagi anak berkebutuhan khusus yang baik yang dilakukan oleh guru.

